

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara kepulauan, memiliki sumber daya alam yang sangat kaya, dan memiliki penduduk yang cukup banyak, sehingga Indonesia juga memiliki media transportasi yang banyak. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statiska (BPS) jumlah penumpang pesawat di Indonesia mencapai 55,85 juta penumpang pada tahun 2022, jumlah tersebut melonjak 84,96% dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 30,2 juta penumpang. Belum lagi jenis transportasi lainnya, seperti kereta, kapal laut, bus, mobil, motor dan lainnya.

Sektor transportasi merupakan salah satu sektor yang penting dalam perekonomian negara, khususnya di Indonesia berbagai jenis transportasi seperti transportasi darat, laut, udara, serta logistik memiliki potensi pasar yang cukup besar di Indonesia. Perekonomian dunia yang membaik pascaterjadinya krisis global memberikan dampak bagi setiap perusahaan di Indonesia sehingga terciptanya persaingan yang ketat.

Persaingan bisnis yang kompetitif ini mengharuskan perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas bisnis dengan tujuan akhir ingin memperoleh laba. Kinerja perusahaan dapat diukur dari laba yang diperoleh, tetapi laba yang besar belum tentu merupakan ukuran bahwa perusahaan telah bekerja secara efisien. Efisien dapat diketahui dengan

membandingkan laba dengan indicator lain kemudian akan diketahui tingkat profitabilitasnya.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2016:196). Manajemen harus dapat menaikkan keuntungan atau laba perusahaan, untuk membiayai seluruh kegiatan operasional perusahaan, menambah asset dan melunasi kewajiban perusahaan. Keberhasilan dari seorang manajer dapat dilihat dari kemampuannya menaikkan profitabilitas, tugas utama dari seorang manajer adalah meningkatkan profitabilitas, manajer harus mencari cara supaya dapat merubah perusahaan dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaannya (Dewi *et al*, 2020).

Perusahaan dengan pertumbuhan laba akan memiliki jumlah aktiva yang besar sehingga memberikan peluang lebih besar di dalam menghasilkan profitabilitasnya. *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Menurut Bringham (2010:146) *Net Profit Margin* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur besarnya laba bersih sesudah pajak yang diperoleh atas penjualan. Rendahnya rasio *Net Profit Margin* disebabkan karena tidak efisiennya operasional perusahaan. Disamping itu tingginya bunga baik beban bunga yang berasal dari kegiatan operasional maupun beban bunga atas hutang dapat menyebabkan menurunnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan.

Adanya virus *corona* yang mewabah hingga menyebabkan terjadinya fenomena global. Virus *corona* melanda Indonesia pada bulan Maret 2019, hal ini sangat berdampak pada sektor transportasi yang ada di Indonesia, sehingga perusahaan-perusahaan sektor transportasi membatasi bahkan menghentikan operasionalnya untuk mencegah penularan yang terjadi, maka menyebabkan pendapatan perusahaan menurun.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan salah satu diantaranya adalah perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan rasio hutang. Menurut Kasmir (2019:300) Modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. atau dengan kata lain modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau setelah aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat berharga, piutang, sediaan dan aktiva lanacar lainnya. Biasanya modal kerja digunakan untuk beberapa kali kegiatan dalam satu periode.

Salah satu alat ukur untuk menentukan keberhasilan Manajemen modal kerja adalah diukur dari perputaran modal kerjanya atau *Working Capital Turnover* (WCT) (Kasmir 2019:314). Dengan diketahuinya perputaran modal kerja dalam satu periode, maka akan diketahui seberapa efektif modal kerja suatu perusahaan. Jadi dapat dikatakan perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

Menurut Kasmir (2019:116) Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Dalam rasio yang dianalisis adalah pertumbuhan penjualan. Perusahaan juga dihadapkan pada masalah sumber dana. Sumber dana yang berasal dari internal perusahaan adalah modal atau dana yang dibentuk atau dihasilkan di dalam perusahaan sendiri yang dapat berupa laba ditahan sedangkan sumber dana eksternal adalah dana yang berasal dari luar perusahaan, dana tersebut dapat diperoleh dengan cara menerbitkan saham maupun obligasi di pasar modal dan dapat juga diperoleh dari pinjaman kepada kreditur seperti bank.

Pembiayaan sumber eksternal atau melalui utang dapat mempengaruhi tingkat rasio hutang atau *leverage* perusahaan, dimana rasio hutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan sumber dananya melalui utang (Bringham, 2010) Pada dasarnya jika perusahaan menggunakan utang dengan menggunakan sumber dananya maka perusahaan tersebut dapat meningkatkan profitabilitasnya. Rasio hutang yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruhnya terhadap profitabilitas adalah *Debt Equiti Ratio* (DER). *Debt Equiti Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan, dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Dilansir Liputan6.com, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Indonesia pada kuartal II 2020 -5,20%. Menurut lapangan usaha sektor Transportasi dan

perdagangan mengalami kontraksi paling dalam yaitu -30,48%, karena mengalami kontraksi yang cukup dalam, sumbangan sektor transportasi dan perdagangan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) turun menjadi 3,57 persen (kuartal II 2020) dari 5,57 persen (kuartal II 2019). Namun pada tahun berikutnya tahun 2021 sektor transportasi mulai membaik, menurut lapangan usaha, selama kuartal I 2021 mengalami kontraksi sebesar -13,12%. Meski begitu, angka tersebut sedikit membaik dibanding triwulan sebelumnya, dimana pada kuartal IV 2020 pertumbuhan di sektor transportasi masih -13,42%. Secara moda transportasi, angkutan udara mengalami kontraksi terbesar hingga -52,45%. Angka tersebut juga mengalami perbaikan tipis dibanding kuartal IV 2020 yang -53,81%.

Berdasarkan berita diatas, penulis mengolah data laporan keuangan dari beberapa perusahaan sub sektor transportasi dan memperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan rasio hutang dan profitabilitas,
sub sektor transportasi dan logistic yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021

Nama Perusahaan	Tahun	Perputaran Modal Kerja (WCT)	Pertumbuhan Penjualan (%)	Rasio Hutang (DER) (%)	Profitabilitas (NPM) (%)
PT Air Asia Indonesia Tbk	2017	6,73	-1,83	82,38	-13,43
	2018	9,20	10,87	-4,55	-21,43
	2019	7,09	58,50	11,93	-2,35
	2020	9,33	-75,99	-3,09	-170,99
	2021	3,78	-61,14	-1,99	-373,46
PT Blue Bird Tbk	2017	5,45	-12,35	0,32	10,17
	2018	3,94	0,35	0,51	10,91
	2019	4,31	-4,05	0,37	7,80
	2020	1,65	-49,44	0,39	-7,97
	2021	1,63	8,51	0,28	0,39

Nama Perusahaan	Tahun	Perputaran Modal Kerja (WCT)	Pertumbuhan Penjualan (%)	Rasio Hutang (DER) (%)	Profitabilitas (NPM) (%)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2017	4,23	8,11	3,01	-5,11
	2018	3,22	4,69	3,80	0,11
	2019	4,03	4,56	5,18	0,14
	2020	2,78	-67,36	-6,55	-165,96
	2021	4,37	-10,43	-2,18	-312,27
PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk	2017	4,82	19,68	1,85	2,67
	2018	5,64	15,95	1,65	2,00
	2019	4,84	8,29	1,76	4,00
	2020	6,51	6,26	2,17	3,77
	2021	2,96	26,25	1,63	20,70
PT Buana Lintas Lautan Tbk	2017	1,11	27,01	0,97	17,21
	2018	1,01	31,25	0,70	17,39
	2019	0,76	18,75	0,95	22,94
	2020	1,21	91,65	1,37	19,42
	2021	2,03	-7,92	4,41	-128,98
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	2017	6,10	0,35	0,97	36,46
	2018	7,04	15,59	1,17	2,00
	2019	7,09	-8,55	0,78	3,09
	2020	6,21	-51,76	0,87	-47,65
	2021	7,42	32,51	1,05	-10,30

Sumber: IDX

Keterangan :

- : Gap Theory Fenomena X1-Y
- : Gap Theory Fenomena X2-Y
- : Gap Theory fenomena X3-Y
- : Perusahaan yang mengalami penurunan profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa beberapa perusahaan sub sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

mengalami penurunan kinerja baik itu perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan rasio hutang dan profitabilitas.

Berdasarkan data yang diolah oleh penulis pada tahun 2017 dan 2018 pada perusahaan PT Air Asia Indonesia Tbk mengalami penurunan profitabilitas -13,43 dan -21,43%, hal ini disebabkan dengan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar yang menjadi beban perseroan, kenaikan harga bahan bakar avtur yang dipicu oleh meningkatnya harga minyak dunia, selain itu perseroan juga harus menghadapi kenaikan biaya produksi lainnya seperti biaya bandara dan navigasi yang membebani perseroan, selain itu faktor alam juga menjadi alasan menurunnya profitabilitas perusahaan, pada akhir 2017 Gunung Agung di Bali meletus dan pada tahun 2018 terjadi beberapa kali bencana alam seperti gunung meletus, gempa bumi dan tsunami, kejadian tersebut cukup berpengaruh terhadap bisnis perseroan.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa profitabilitas setiap perusahaan pada tahun 2019-2021 mengalami penurunan yang cukup signifikan yang disebabkan oleh pandemi covid-19. PT Air Asia Indonesia Tbk mengalami penurunan terendah pada tahun 2021 yaitu sebesar -373,46% dan yang terkecil di alami oleh PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk yaitu sebesar -10,30%. Tetapi berbeda dengan perusahaan PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk dan PT Blue Bird Tbk, perusahaan tersebut mengalami peningkatan pada profitabilitasnya yaitu masing-masing sebesar 20,70% dan 0,39%.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin mengetahui apakah perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan dan rasio hutang (DER)

berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan transportasi. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Rasio Hutang (DER) Terhadap Profitabilitas (NPM) Perusahaan Pada Sub Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”**

Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi Masalah

1. Pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 terdapat fluktuasi nilai perputaran modal kerja (WCT) yang berdampak pada profitabilitas perusahaan.
2. Pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 terdapat fluktuasi nilai pertumbuhan penjualan yang berdampak pada profitabilitas perusahaan.
3. Pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 terdapat fluktuasi nilai rasio hutang (DER) yang berdampak pada profitabilitas perusahaan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perkembangan Perputaran Modal Kerja pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2021.

2. Bagaimana Perkembangan Pertumbuhan Penjualan pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2021.
3. Bagaimana Perkembangan Rasio Hutang (DER) pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2021.
4. Bagaimana Perkembangan Profitabilitas pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2021.
5. Seberapa besar pengaruh dari Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Rasio Hutang (DER), secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2021.
6. Seberapa besar pengaruh dari Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Rasio Hutang (DER), secara simultan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2021.

Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data dan informasi serta mengetahui seberapa besar pengaruh Perputaran Modal kerja (WCT), Pertumbuhan penjualan dan Rasio Hutang (DER) terhadap Profitabilitas (NPM) pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Perkembangan Perputaran Modal Kerja pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2021.
2. Untuk mengetahui Perkembangan Pertumbuhan Penjualan pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2021.
3. Untuk mengetahui Perkembangan Rasio Hutang (DER) pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2021.
4. Untuk mengetahui Perkembangan Profitabilitas pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2021.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Rasio Hutang (DER), secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2021.
6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Rasio Hutang (DER), secara simultan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2021.

Kegunaan Penelitian

Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dalam pemberian informasi terkait profitabilitas perusahaan baik manajemen perusahaan, para pemegang saham maupun calon investor yang akan menanamkan modalnya di perusahaan terkait. Sehingga informasi yang didapat dalam penelitian ini dapat membantu pihak-pihak yang bersangkutan dalam melakukan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perusahaan yang diteliti.

Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis yang bisa diperoleh dari penelitian ini berupa :

1. Memberikan manfaat bagi penulis sehingga dapat memperoleh pengetahuan baru khususnya yang berkaitan dengan pengaruh perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan dan rasio hutang terhadap profitabilitas.
2. Bagi Lembaga Pendidikan diharapkan bisa dijadikan acuan maupun bahan referensi bagi mahasiswa atau para penggiat ilmu dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul diatas.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 6 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan data laporan keuangan

perusahaan sub sektor Transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Lokasi penelitian ini menggunakan beberapa perusahaan yang di teliti diantaranya sebagai berikut :

Tabel 1. 2
Lokasi Penelitian

Nama Perusahaan	Lokasi Perusahaan
PT Air Asia Indonesia Tbk	Redhouse AirAsia Jl. Marsekal Surya Dharma (M1) No. 1, Neglasari, Tangerang, Banten (15127)
PT Blue Bird Tbk	Jl. Bojong Indah Raya No. 6 Rawabuaya, Cengkareng West Jakarta, DKI Jakarta (11740)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Gedung Garuda Indonesia Jl. Kebon Sirih No. 44 Central Jakarta DKI Jakarta 10110
PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk	Jl. Yos Sudarso Kav. 33, Sunter Jaya North Jakarta DKI Jakarta 14350
PT Buana Lintas Lautan Tbk	Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Mega Kuningan South Jakarta DKI Jakarta 12950
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	Graha Panorama, 2nd Floor Jl. Tanjung Selor No. 17 Cideng ,Gambir Central Jakarta DKI Jakarta 10150

Sumber :IDX

